

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN UTAMA**



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAB THAHARAH
KOLABORASI DENGAN POLA HIDUP BERSIH
DAN SEHAT (PHBS) SEBAGAI UPAYA PESANTREN KOTA
BANDUNG BEBAS SKABIES**

TIM PENGUSUL

Ketua	Dr. Yani Triyani, dr., SpPK, M.Kes.	NIDN	430086802
Anggota	1 Eka Hendryanny, Dr.,M.Kes		412037103
	2 R. Anita Indriyanti, Dr., M.Kes.		419128002
Mahasiswa	3 Algifari Fauzia	NPM	10100117058
	4 Ahmadillah Firdaus		10100117053
	5 Balqis Al Khansa		10100117104
	6 Naura Mufida Marsya		10100117105

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian

Pengembangan Bahan Ajar Bab Taharah Kolaborasi dengan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Pesantren Kota Bandung Bebas Skabies

Ketua Pengabdi

- a. Nama Lengkap
- b. NIK
- c. NIDN
- d. Jabatan Fungsional
- e. Fakultas/ Program Studi
- f. Nomor HP
- g. Alamat e-mail

Dr. Yani Triyani, dr., SpPK, M.Kes.
D.03.0.378
430086802
Lektor
Kedokteran/ Program Pendidikan Dokter
085724507397
yanitriyani@unisba.ac.id atau y3yani78@gmail.com

Anggota Peneliti

No.	Nama Lengkap	NIDN/NPM	Fakultas/Program Studi
1	Eka Hendryanny, Dr.,M.Kes	412037103	Kedokteran/ Program Pendidikan Dokter
2	R. Anita Indriyanti, Dr., M.Kes.	419128002	Kedokteran/ Program Pendidikan Dokter
3	Algifari Fauzia	10100117058	Kedokteran/ Program Pendidikan Dokter
4	Ahmadillah Firdaus	10100117053	Kedokteran/ Program Pendidikan Dokter
5	Balqis Al Khansa	10100117104	Kedokteran/ Program Pendidikan Dokter
6	Naura Mufida Marsya	10100117105	Kedokteran/ Program Pendidikan Dokter

Biaya yang diusulkan

Rp. 30.000.000

Bandung, 16 September 2019

Mengetahui
a.n. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Bandung

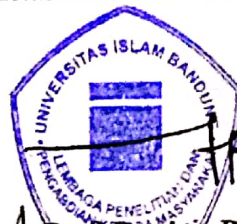
Ketua Peneliti



Zulmansyah, dr., Sp.A., M.Kes.
NIP/NIK D.11.2.068

Dr. Yani Triyani, dr., SpPK, M.Kes.
NIP/NIK D.03.0.378

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Islam Bandung



Prof. Dr. Atie Rachmatie, MSi
NIP. 195903301986012002

RINGKASAN

Tingginya angka kejadian skabies di pesantren disebabkan berbagai faktor yang berpengaruh, salah satu diantaranya adalah belum adanya modul/ bahan ajar pola hidup bersih dan sehat (PHBS) di dalam materi bahan ajar disertai belum adanya pembinaan kesehatan yang efektif dan intensif di pesantren. Hal ini menunjukkan masih rendahnya pengetahuan para santri terhadap penyakit tersebut yang bermuara kepada rendahnya pelaksanaan PHBS di pesantren. Hal ini merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian, mengingat ajaran Islam adalah ajaran yang sangat memperhatikan dan mengutamakan kebersihan, dan sudah ada bahasan fikih tentang thaharah/bersuci bahkan dalam suatu Hadits disebutkan bahwa Kebersihan adalah sebagian daripada iman. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pengembangan modul thaharah dengan kolaborasi modul PHBS sebagai upaya menjadikan Pesantren bebas skabies di Kota Bandung.

Penelitian ini melakukan survey bahan ajar yang digunakan santri berperilaku hidup bersih dan sehat dihubungkan dengan kejadian skabies, kemudian mengadakan seminar bahan ajar PHBS untuk menganalisis aplikasi, menyempurnakan bahan ajar thaharah dengan para ahli yang melibatkan perwakilan dari kementerian agama, pimpinan dan tenaga kurikulum pesantren, dengan bimbingan nara sumber dari fakultas syariah, magister pendidikan kedokteran, ahli ilmu kesehatan masyarakat dari fakultas kedokteran. Penelitian ini direncanakan merupakan penelitian berkelanjutan dan berkesinambungan dengan 3 tahun pelaksanaan. Target khusus tahun pertama diharapkan terbentuknya modul PHBS di pesantren supaya santri mendapatkan informasi tentang PHBS sehingga diketahui penyebab, cara penularan, cara pengobatan, cara pencegahan penyakit Skabies di pesantren.

Hasil penelitian dari 30 pesantren yang di survey, seluruhnya belum mempunyai bahan ajar khusus tentang PHBS, namun angka kejadian skabies di pesantren sangat bervariasi dari 10% kasus yg terendah dan 88% kasus yang tertinggi dari 20 pesantren yang berhasil diperiksa. Hal ini menunjukkan bahwa kejadian skabies di pesantren sangat banyak faktor yang mempengaruhinya, selain bahan ajar, faktor lain yang ditemukan dapat menjadi salah satu penyebabnya antara lain adalah iklim yang dingin, sosial budaya, pola asuh di rumah, kemiskinan, kurangnya sarana kesehatan yang terjangkau, tidur bersama dengan jumlah yang banyak dalam satu kamar, lingkungan yang padat, sarana air bersih yang kurang dan masih terdapatnya mitos bahwa skabies adalah rahmat.

Kesimpulan penyebab skabies di pesantren multifaktorial, memerlukan kerjasama lintas program, lintas sektoral tidak hanya bahan ajar yang diperlukan namun sarana dan prasarana lainnya untuk menuju pesantren bebas skabies.

Kata Kunci: Bahan Ajar, PHBS, Pesantren bebas skabies.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB 1. LATAR BELAKANG	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	2
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	6
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	6
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI.....	7
BAB 6. PEMBAHASAN	9
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN.....	10
DAFTAR PUSTAKA	10

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Skabies	3
GAMBAR 2.2	Skematis Roadmap Penelitian	6

DAFTAR LAMPIRAN

1	Surat permohonan Izin Penelitian	11
2	Data Lembaga Pondok Pesantren Kota Bandung 2019	12
3	Kuesioner yang Digunakan untuk Para Santri	20
4	Tabel Data Kejadian Skabies Hasil Penjarangan	28
5	Rundown Seminar Sosialisasi Bahan Ajar PHBS di Pesantren	29
6	Dokumentasi Seminar Sosialisasi Bahan Ajar PHBS di Pesantren	30
7	Logbook Penelitian.....	32
8	Draft Buku Bahan Ajar PHBS di Pesantren.....	34